

**REPOSISI PERAN DAN  
TUGAS GURU DALAM  
BIMBINGAN DAN  
KONSELING  
(teknik dan Prosedur DRKB)**

**DEDI HERDIANA HAFID  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

# PERAN DAN TUGAS GURU

1. PERENCANA PEMBELAJARAN
2. PELAKSANA PEMBELAJARAN
3. PENILAI PEMBELAJARAN
4. PEMBIMBING DALAM PEMBELAJARAN

# PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM PBM :

1. PENGUASAAN BAHAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DISAJIKAN DALAM PBM;
2. PENGUASAAN DAN PENGHAYATAN LANDASAN PROFESIONAL GURU;
3. PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN PROSES-PROSES YANG DIPERLUKAN DALAM PENYAJIAN BAHAN;
4. PENYESUAIAN INTERAKSIONAL DALAM MENYESUAIKAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DAN KEADAAN SISWA DENGAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR;
5. KEPRIBADIAN YANG MEMPERLIHATKAN INTERNALISASI SIKAP, PERASAAN, DAN NILAI-NILAI YANG DIHARAPKAN DARI SEORANG GURU;

■ PERAN GURU SEBAGAI  
PENYESUAIAN INTERAKSIONAL  
DALAM PBM:

1. PERLAKUAN SISWA SEBAGAI INDIVIDU;
2. SIKAP YANG POSITIF DAN WAJAR TERHADAP SISWA;
3. PERLAKUAN TERHADAP SISWA SECARA HANGAT, RAMAH, RENDAH HATI, DAN MENYENANGKAN;
4. PEMAHAMAN SISWA SECARA EMPATIK
5. PENGHARGAAN TERHADAP MARTABAT SISWA SEBAGAI INDIVIDU;

(lanjutan)

6. PENAMPILAN DIRI SECARA ASLI (*GENUINE*) DI DEPAN SISWA.
7. KEKONGKRITAN DALAM MENYATAKAN DIRI.
8. PENERIMAAN SISWA SECARA APA ADANYA.
9. PERLAKUAN TERHADAP SISWA SECARA *PERMISSIVE*.
10. KEPEKAAN TERHADAP PERASAAN SISWA.
11. KESADARAN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA.
12. PENYESUAIAN DIRI TERHADAP KEADAAN YANG KHUSUS (MISALNYA DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR, ITP)

The background of the slide features a pattern of overlapping autumn leaves in various shades of brown and orange, creating a textured, naturalistic feel. The leaves are scattered across the entire frame, with some appearing more prominent than others.

# **Diagnostik dan Remedial Kesulitan Belajar**

- Diagnostik kesulitan belajar diartikan sebagai upaya atau proses memahami jenis dan karakteristik serta latarbelakang kesulitan-kesulitan belajar dengan menghimpun dan mempergunakan berbagai data/informasi selengkap dan seobjektif mungkin sehingga dapat mengambil kesimpulan dan keputusan dalam kemungkinan pemberian bantuan.

# PROSEDUR DALAM MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA

1. SIAPA SAJA YANG MENGALAMI KESULITAN?
2. DIMANA KELEMAHAN ITU DAPAT DILOKALISASI?
3. MENGAPA KELEMAHAN ITU TERJADI
4. UPAYA APA YANG DAPAT DISARANKAN?
5. BAGAIMANA KELEMAHAN ITU DAPAT DICEGAH?



# FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR

- FAKTOR YANG TERDAPAT DALAM DIRI SISWA :
  - a) FAKTOR FISIK
  - b) FAKTOR KELEMAHAN MENTAL
  - c) FAKTOR KELEMAHAN EMOSIONAL
  - d) FAKTOR KELEMAHAN YANG DISEBABKAN OLEH KEBIASAAN DAN SIKAP-SIKAP YANG SALAH
  - e) FAKTOR KELEMAHAN KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN DASAR YANG DIPERLUKAN

- FAKTOR YANG TERDAPAT DI LUAR DIRI SISWA (SITUASI SEKOLAH DAN MASYARAKAT) :
  - a) KURIKULUM, BAHAN, BUKU TIDAK SESUAI DENGAN TINGKAT KEMATANGAN DAN PERBEDAAN INDIVIDU;
  - b) KETIDAKSESUAIAN STANDAR ADMINISTRATIF (SISTEM PENGAJARAN), PENILAIAN, PENGELOLAAN KEGIATAN, DAN PENGALAMAN BELAJAR MENGAJAR;
  - c) BEBAN BELAJAR TERLALU BERAT;
  - d) POPULASI SISWA YANG TERLALU BANYAK;
  - e) TERLALU SERING PINDAH SEKOLAH, TINGGAL KELAS, ATAU PERUBAHAN PROGRAM;

## (LANJUTAN)

- f) KELEMAHAN SISTEM BELAJAR MENGAJAR PADA TINGKAT PENDIDIKAN (DASAR/ASAL) SEBELUMNYA;
- g) KELEMAHAN YANG TERDAPAT DALAM KONDISI RUMAH TANGGA BAIK SECARA SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI, YANG MEMPENGARUHI ASPEK PSIKOLOGISNYA.
- h) TERLALU BANYAKNYA KEGIATAN DI LUAR JAM PELAJARAN, ATAU TERLALU BANYAK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER.
- i) KEKURANGAN MAKAN BAIK SECARA GIZI ATAUPUN KALORI.

# LANGKAH PENGAMBILAN KESIMPULAN DAN PEMBUATAN REKOMENDASI PEMECAHAN MASALAH

## 1. Kasus Kelompok

- Kesimpulan (tentatif) tentang :
  1. Kasus dan Permasalahannya
  2. Sumber dan faktor penyebab kesulitan
- Perkiraan (estimasi) dan saran kemungkinan cara pemecahannya.
  1. Kemungkinan dapat tidaknya kesulitan itu diatasi.
  2. Memperhatikan alternatif kesimpulan
  3. Menentukan langkah pemecahan

## 2. Kasus Individual

### ■ Kesimpulan (tentatif) tentang :

#### 1. Kasus dan Permasalahannya

- Bersifat menyeluruh;
- Bersifat segmental atau sektoral;
- Bersifat personal ;

#### 2. Sumber dan faktor penyebab

- a) Faktor-faktor organismik dalam diri siswa;
- b) Sukar mengubah dan sukar menyadarkan diri dengan pola kebiasaan belajar yang lebih sesuai;
- c) Sikap kurang positif (negatif) minat dan motivasi yang rendah, penilaian rendah, menganggap remeh;
- d) Belum matang untuk mengikuti pelajaran pada tingkat/kelas tertentu;
- e) Belum menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai persyaratan untuk mengikuti pelajaran atau tingkat pendidikan tertentu (mungkin karena jalur/sistem pendidikan yang berbeda);
- f) Faktor di luar diri siswa

- Perkiraan dan rekomendasi kemungkinan cara mengatasinya.

- 1) Perkiraan kemungkinan mengatasinya.

- Kalau ternyata kelemahan belajar tersebut bersumber pada faktor hereditas (tingkat kecerdasan atau bakat), dapat dilakukan adalah penyaluran atau penjurusan pada program yang lebih sesuai dengan tingkat kecerdasan atau jenis bakatnya.
- Kalau kelemahan itu bersumber pada aspek organismik lainnya seperti sikap, kebiasaan, minat atau motivasi belajar tertentu termasuk guru dan lingkungannya masih ada kemungkinan mengatasinya meskipun mungkin memerlukan waktu yang lebih relatif lama.

(lanjutan)

## 2) Kemungkinan cara mengatasinya.

- Kalau kelemahannya fatal (bersifat *heredite*), jalan yang terbaik adalah mentransfer siswa pada program atau jurusan atau praktik pendidikan yang lebih sesuai dengan tingkat kecerdasan dan jenis yang dimilikinya.
  
- Sikap, minat dan motivasi akan dapat diubah dengan jalan :
  - Menciptakan *conditioning (reinforcement, reward, encouraged)*
  - Menggunakan strategi belajar yang inovatif.
  
- Kebiasaan juga dapat diubah dengan jalan mengadakan *conditioning* dan *drill*.



(lanjutan)

### 3) Rekomendasi bagi pelaksanaan pemecahan masalah

- Rekomendasi mungkin dapat dirumuskan bagi guru, siswa, atau ahli lain yang lebih kompeten dan bersifat referal.
  
- Dalam rekomendasi atau referral, sebaiknya tercantum secara lengkap, hal-hal berikut:
  1. Deskripsi singkat identitas kasus
  2. Deskripsi singkat disertai data/informasi yang selengkap dan seakurat mungkin tentang jenis dan sifat permasalahannya.
  3. Deskripsi singkat hasil diagnosis atas sumber dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut.
  4. Hasil kesimpulan, perkiraan, serta alternatif tindakan yang disarankan untuk mengatasinya.
  5. Hal-hal lain yang dianggap sangat penting dan bermanfaat bagi pemecahannya.



# Remedial Kesulitan Belajar

- Remedial belajar diartikan sebagai upaya untuk menciptakan suatu situasi atau hasil yang berbeda yang memungkinkan siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

# Prosedur Remedial Belajar

1. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.
2. Menentukan alternatif pilihan.
3. Pemberian layanan bimbingan dan konseling
4. Melaksanakan pengajaran remedial
5. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali
6. Mengadakan re-evaluasi dan re-diagnostik
7. Remedial pengayaan atau pengukuran (tambahan)